RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Ma'arif NU 03 Purwokerto
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : IX / 1
Materi Pokok : Teks Cerpen
Alokasi Waktu : 6X35 menit (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, Percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya

KI 3 : Memahami Pengetahuan (Faktual, Konseptual, dan Prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	3.6.1 Menjelaskan struktur cerita pendek yang dibaca 3.6.2 Menentukan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca 3.6.3 Menelaah struktur cerita pendek yang dibaca 3.6.4 Menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan	4.6.1 Merancang pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek 4.6.2 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama:

Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model *Discovery learning*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan struktur cerita pendek yang dibaca dengan runtut.
2. Menelaah struktur cerita pendek yang dibaca dengan benar.

Pertemuan kedua:

Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model *Discovery learning*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menentukan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca dengan tepat.
2. Menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca dengan benar.

Pertemuan ketiga:

Melalui kegiatan pembelajaran daring dengan model *Discovery learning*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Merancang pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek
2. Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan

D. Materi Pembelajaran atau Bahan Ajar

1. Teks Cerpen

Raket Istimewa

Karya : Khuswatun Khasanah

Halaman sekolah tampak sepi. Jam baru menunjukkan angka 6.20. Belum banyak siswa yang tiba di sekolah. Di teras kelas IX B tampak siswi sedang duduk melamun memandang ke arah lapangan bulu tangkis. Dia bernama Nindi Juanda. Perempuan yang memiliki mimpi untuk menjadi seorang pemain bulu tangkis seperti Susi Susanti.

Dia sangat berkeinginan untuk mengikuti ekstra kurikuler bulu tangkis yang ada di sekolahnya. Sayangnya, dia tidak diterima dengan alasan tidak memiliki raket. Sekolahnya belum mampu untuk memfasilitasi raket bagi siswa-siswa yang ikut ekstra kurikuler bulu tangkis itu.

Nindi pernah berjalan-jalan di toko alat-alat olah raga. Dia melirik harga sebuah raket yang paling murah. Tertulis angka Rp 250.000,00. Bibirnya tersenyum getir. Dari mana dia bisa mendapatkan uang sebanyak itu? Orang tuanya yang bekerja sebagai guru honorer di Sekolah Dasar penghasilannya hanya cukup untuk biaya sekolah dan makan sehari-hari. Itu pun ketika malam hari, ayahnya mencari tambahan penghasilan dengan menjadi tukang ojek.

Kehidupan keluarga yang serba kekurangan membuat Nindi tidak tega jika meminta uang kepada ayahnya untuk sekadar membeli raket. Meskipun ayahnya selalu berusaha memenuhi kebutuhan anaknya jika itu memang untuk kegiatan yang bermanfaat. Nindi tidak pernah meminta uang untuk membeli buku-buku pelajaran. Dia mengumpulkan sedikit demi sedikit uang saku yang diberikan oleh ayahnya setiap hari. Ketika sore hari dia membantu mengajar BTA di TPQ dekat rumahnya. Upahnya memang tidak seberapa, namun dapat sedikit membantu untuk membeli buku atau keperluan sekolah yang lain.

Saat pelajaran di sekolah, Nindi termasuk siswa yang pandai. Beberapa guru memujinya sebagai siswa yang rajin dan sopan terhadap siapapun.

Nindi ingin sekali memiliki raket agar dapat mengikuti ekstra bulu tangkis. Dia mengumpulkan uang sakunya sedikit demi sedikit. Namun, sebuah sandungan menghadangnya. Saat uang baru terkumpul Rp 150.000, tiba-tiba sepeda yang biasa dia pakai ke sekolah tertabrak angkot saat sedang parkir di depan TPQ tempat dia mengajar.

Uang itu akhirnya dia gunakan untuk memperbaiki sepedanya yang rusak. Tanpa sepeda itu, Nindi kesulitan pergi ke sekolah yang berjarak lima km dari rumahnya. Angkutan ke sekolahnya lewat pukul delapan pagi. Sementara masuk sekolah pukul tujuh.

Nindi memiliki seorang sahabat bernama Tuti. Mereka berdua berteman sejak kecil. Persahabatan mereka dihiasi dengan petualangan dan tidak pernah sekalipun berselisih paham. Mereka berdua sangat kompak dalam segala hal. Nindi selalu menjadi juara kelas sedangkan Tuti selalu mendapat ranking satu dari bawah. Perbedaan itu tidak mempengaruhi persahabatan mereka berdua.

Nindi anak yang pintar namun dia pemalu. Sedangkan Tuti kurang pintar dalam hal akademik di sekolah tetapi dia sangat jago karate dan sangat supel. Mereka seperti anak kembar sebab kemana-mana selalu bersama. Kebetulan mereka berdua juga satu kelas.

“Nin, hari minggu besok kita ke Pantai yuk?” ajak Tuti.

“Duh, aku ngga ada duit Tut,” jawab Nindi lemas.

“Ngga perlu pakai duit kali. Kita naik sepeda aja ke sana,” kata Tuti.

Nindi kaget dan langsung menoleh ke arah Tuti. Sementara Tuti senyum-senyum saja.

“Gila kamu, emangnya kaya dari sini ke pasar naik sepeda, ke pantai naik sepeda mau berapa jam?” tanya Nindi.

“Iya paling dua jam,” kata Tuti.

Tangan Nindi ditempelkan ke jidat Tuti memastikan sahabatnya itu sedang sakit atau hanya bergurau saja. Tuti hanya tersenyum saat Nindi menempelkan tangan ke jidatnya sambil geleng-geleng kepala.

Dua minggu lagi, Nindi berulang tahun. Tuti ingin memberikan kado spesial untuk sahabatnya itu. Sesuatu yang sudah sejak lama diinginkan oleh Nindi yaitu sebuah raket.

Tuti juga berasal dari keluarga sederhana. Ayahnya bekerja sebagai petani yang menggarap sawah bengkok milik desa. Sedangkan ibunya menerima jahitan di rumah. Tuti sering membantu ibunya ketika sedang mendapat banyak pesanan seragam.

Tuti bersemangat untuk membantu ibunya mengerjakan pesanan seragam. Ibunya hanya membuat pola dan memotong kain. Selanjutnya, Tuti menyambung kain-kain itu menjadi sebuah baju. Jahitannya sangat rapi. Darah penjahit mengalir di tubuhnya.

Tuti disibukkan dengan target baju seragam yang harus jadi. Dia semakin jarang bermain bersama Nindi. Hal itu tentu membuat Nindi kesepian. Nindi tidak pandai bergaul seperti Tuti. Setiap kali Nindi mengajak bermain atau belajar bersama, Tuti selalu menolaknya dengan alasan membantu pekerjaan ibunya di rumah.

Target 80 stel baju seragam telah selesai dibuat. Penghasilan ibunya itu dibagi 3:1 dengan Tuti. Uang dari ibunya itu oleh Tuti dibelikan sebuah raket untuk Nindi sahabat baiknya. Dia ingin sahabatnya itu dapat belajar bermain bulu tangkis dan mencapai impiannya menjadi pemain bulu tangkis.

Tuti mendapat uang Rp 500.000 dari ibunya. Dia langsung berpamitan pada ibunya dan pergi menuju toko alat-alat olah raga. Hari ini adalah hari ulang tahun Nindi. Raket yang telah dibeli oleh Tuti dibungkus dan diberi pita berwarna merah jambu. Malam harinya dia langsung menuju ke rumah Nindi.

Sementara sejak pagi hari Nindi merasa sendirian. Tidak satu pun teman atau keluarganya yang mengucapkan selamat ulang tahun padanya. Nindi berangkat ke sekolah pun tidak semangat seperti biasanya. Saat di sekolah, Tuti pun tampak cuek terhadap Nindi.

Malam harinya Nindi mencoba melupakan kekecewaannya. Dia fokus mengerjakan PR Matematika. Tiba-tiba ayah Nindi memberitahukan bahwa ada Tuti di depan rumah.

Nindi agak heran karena Tuti jarang sekali main ke rumahnya saat malam hari. Namun, dia tetap berjalan menuju pintu menemui sahabatnya itu.

"Selamat ulang tahun Nindi sayang!" teriak Tuti saat Nindi membuka pintu rumahnya.

"Ya ampun, Tuti. Aku pikir kamu lupa hari ulang tahunku," kata Nindi sambil memeluk sahabatnya itu.

"Aku ngga mungkin lupa ulang tahun kamu. Kamu sahabat baikku," kata Tuti sambil menyerahkan kado.

Nindi membuka kado dari Tuti. Dia kaget melihat isi kadonya. Ternyata raket yang selama ini diidam-idamkan olehnya. Dia langsung memeluk Tuti sambil mengucapkan terima kasih. Tuti hanya membalasnya dengan senyum dan menepuk punggung Nindi tiga kali.

2. Struktur Cerita Pendek

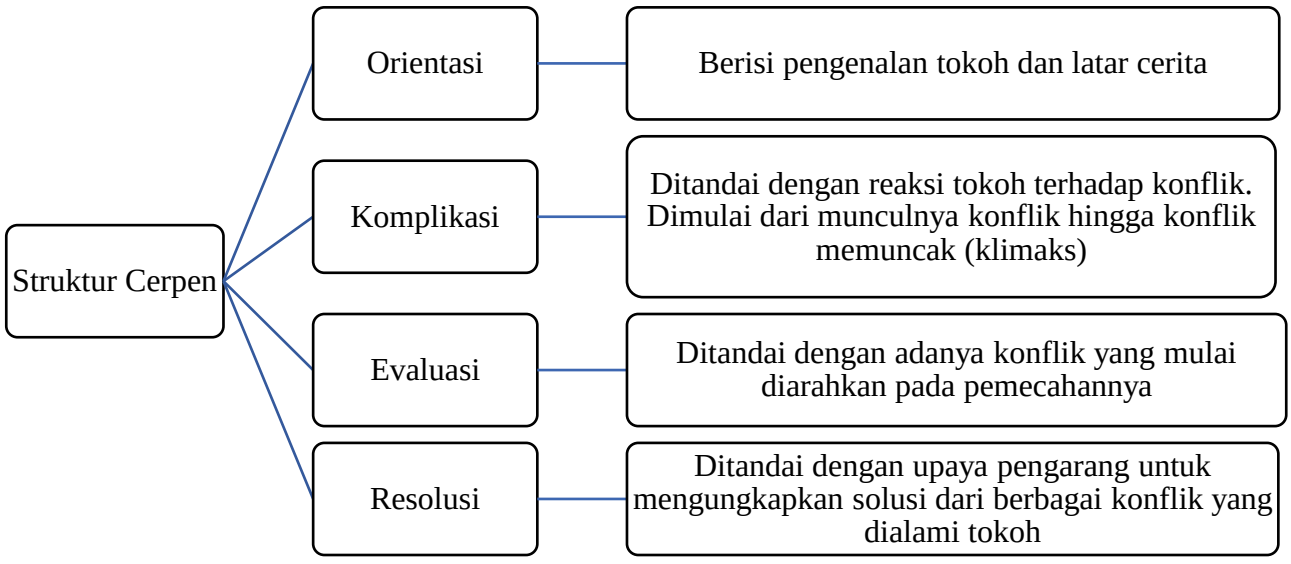

3. Aspek Kebahasaan Cerita Pendek

Ada beberapa unsur kebahasaan yang sering digunakan pengarang cerpen dalam proses kreatif, diantaranya sebagai berikut:

a. Menggunakan kalimat deskriptif untuk menggambarkan latar dan tokoh dalam cerpen.
b. Menggunakan kata/kalimat ekspresif
c. Menggunakan majas seperti repetisi, eufimisme, litotes, pleonasme, hiperbola, simile, metafora, personifikasi, ironi, dll.

4. Langkah-langkah Menulis Cerita Pendek:

a. Mencari gagasan
b. Percaya pada gaya bahasa sendiri
c. Mengawali cerita
d. Memadukan peristiwa-peristiwa kunci
e. Menentukan ending (penutup)
f. Mengendapkan cerpen
g. Menyunting cerpen yang diendapkan
h. Jangan pernah berhenti menulis

E. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : pertemuan ke-1 dan ke-2 : *Discovery Learning*
   pertemuan ke-3 : *Problem Based Learning*
2. Metode pembelajaran : ceramah, penugasan

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : LKPD, Powerpoint materi pembelajaran, buku ajar, teks cerpen
2. Alat : HP, Laptop, ATK

G. Sumber Pembelajaran

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
2. Mafrukhi, dkk. 2020. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
3. Khasanah, Khuswatun. 2018. *Mimpi Anak Kampung*. Surabaya: Pustaka Media Guru.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/orientasi)	1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi di *WhatsApp Group*. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.	**5'**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Apersepsi	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan. 5. Guru menyampaikan lingkup penilaian yang akan digunakan.	
Motivasi	6. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 7. Guru mengingatkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan jika terpaksa harus keluar rumah di era new normal ini.	
B. Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan	1. Peserta didik membaca cerpen berjudul "Raket Istimewa" yang dikirimkan melalui *WhatsApp Group*. 2. Siswa membaca materi yang terdapat di powerpoint mengenai struktur teks cerpen.	**60'**
Identifikasi masalah	3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru mengenai teks cerpen yang dibaca. 4. Guru menugaskan peserta didik untuk menjelaskan dan menelaah struktur cerita pendek yang dibaca melalui LKPD yang dibagikan lewat *WhatsApp Group*.	
Pengumpulan data	5. Peserta didik mendata struktur cerita pendek berjudul "Raket Istimewa".	
Pengolahan data	6. Peserta didik menelaah struktur teks cerita pendek berjudul "Raket Istimewa".	
Pembuktian	7. Peserta didik memastikan pekerjaannya sudah benar dan sesuai dengan perintah. 8. Peserta didik mengirimkan LKPD melalui *WhatsApp Group*.	
Menarik kesimpulan	9. Peserta didik menerima umpan balik dari guru terkait proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan. 10. Peserta didik memperbaiki pekerjaannya berdasarkan masukan dari guru.	

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Penutup	1. Peserta didik membuat butir-butir simpulan tentang mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek. 2. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu menelaah aspek kebahasaan dari cerita pendek yang dibaca. 4. Guru beserta peserta didik mengakhiri langkah-angkah pembelajaran dengan berdoa. 5. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.	**5'**

Pertemuan kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/ orientasi)	1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi di *WhatsApp Group*. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.	**5'**
Apersepsi	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan. 5. Guru menyampaikan lingkup penilaian yang akan digunakan.	
Motivasi	6. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 7. Guru mengingatkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan jika terpaksa harus keluar rumah di era new normal ini.	
B. Kegiatan Inti		
Pemberian rangsangan	1. Peserta didik membaca cerpen berjudul "Raket Istimewa" yang dikirimkan melalui *WhatsApp Group*. 2. Siswa membaca materi yang terdapat di powerpoint mengenai kaidah kebahasaan teks cerpen.	**60'**

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Identifikasi masalah	3. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru mengenai teks cerpen yang dibaca. 4. Guru menugaskan peserta didik untuk menjelaskan dan menelaah aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca melalui LKPD yang dibagikan lewat *WhatsApp Group*.	
Pengumpulan data	5. Peserta didik mendata aspek kebahasaan cerita pendek berjudul "Raket Istimewa".	
Pengolahan data	6. Peserta didik menelaah aspek kebahasaan teks cerita pendek berjudul "Raket Istimewa".	
Pembuktian	7. Peserta didik memastikan pekerjaannya sudah benar dan sesuai dengan perintah. 8. Peserta didik mengirimkan LKPD melalui *WhatsApp Group.*	
Menarik kesimpulan	9. Peserta didik menerima umpan balik dari guru terkait proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan. 10. Peserta didik memperbaiki pekerjaannya berdasarkan masukan dari guru.	
Penutup	1. Peserta didik membuat butir-butir simpulan tentang mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek. 2. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 3. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam cerita pendek dengan memperhatikan unsur kebahasaan. 4. Guru beserta peserta didik mengakhiri langkah-angkah pembelajaran dengan berdoa. 5. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.	**5'**

Pertemuan ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan		
Pendahuluan (persiapan/ orientasi)	1. Guru menyapa peserta didik dan melakukan presensi di *WhatsApp Group*. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar.	**5'**
Apersepsi	3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. 4. Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan. 5. Guru menyampaikan lingkup penilaian yang akan digunakan.	
Motivasi	6. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 7. Guru mengingatkan peserta didik untuk mematuhi protokol kesehatan jika terpaksa harus keluar rumah di era new normal ini.	
B. Kegiatan Inti		
Orientasi siswa pada masalah	1. Peserta didik membaca beberapa teks cerpen dengan berbagai tema dalam buku kumpulan cerpen. 2. Peserta didik melakukan curah pendapat berdasarkan tema, isi, unsur, struktur, dan kebahasaan cerpen yang dibaca melalui *WhatsApp Group*.	**60'**
Mengorganisasikan siswa untuk belajar	3. Peserta didik membaca materi yang terdapat di powerpoint mengenai langkah-langkah menulis teks cerpen. 4. Guru menugaskan peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.	
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	5. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi sebelum menyususun kerangka tels cerita pendek. 6. Peserta didik mendata unsur pembangun yang akan disertakan dalam menulis teks cerpen.	
Mengembangkan dan	7. Peserta didik menyusun kerangka teks cerpen. 8. Peserta didik menyusun kerangka tersebut menjadi sebuah cerpen.	

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
menyajikan hasil karya		
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	9. Peserta didik mengirimkan cerpen melalui *WhatsApp Group*. 10. Peserta didik menerima umpan balik dari guru terkait proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan penguatan. 11. Peserta didik memperbaiki pekerjaannya berdasarkan masukan dari guru.	
Penutup	6. Peserta didik membuat butir-butir simpulan tentang mengidentifikasi unsur pembangun teks cerita pendek. 7. Peserta didik melakukan refleksi kegiatan pembelajaran. 8. Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya, yaitu mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam cerita pendek dengan memperhatikan unsur kebahasaan. 9. Guru beserta peserta didik mengakhiri langkah-angkah pembelajaran dengan berdoa. 10. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik.	**5'**

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
   a. Sikap (spiritual dan sosial) : pengamatan orang tua
   b. Pengetahuan : Tes tertulis
   c. Keterampilan : Penilaian produk
2. Bentuk instrumen
   a. Sikap : jurnal pengamatan orang tua
   b. Pengetahuan : Uraian
   c. Keterampilan : Laporan tertulis individu
3. Instrumen penilaian
   a. Penilaian sikap

Nama siswa yang dinilai :
Nama orang tua/penilai :
Kelas/Semester :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas		
2	Anak saya salat lima waktu/beribadah tepat waktu		
3	Anak saya tidak mengganggu kakak/adik/orang tua/saudara ketika beribadah		

4	Anak saya tidak mencontek ketika mengerjakan tugas/ulangan		
5	Anak saya tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas.		
6	Anak saya mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya.		
7	Anak saya melaporkan data atau informasi apa adanya.		

b. Penilaian pengetahuan : LKPD (Terlampir)

Rublik penilaian pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Menjelaskan struktur cerita pendek	Peserta didik dapat menjelaskan empat struktur cerita pendek dengan benar.	4
		Peserta didik dapat menjelaskan tiga struktur cerita pendek dengan benar.	3
		Peserta didik dapat menjelaskan dua struktur cerita pendek dengan benar.	2
		Peserta didik dapat menjelaskan satu struktur cerita pendek dengan benar.	1
2	Menelaah struktur cerita pendek	Peserta didik dapat menelaah empat struktur yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	4
		Peserta didik dapat menelaah tiga struktur yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	3
		Peserta didik dapat menelaah dua struktur yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	2
		Peserta didik dapat menelaah satu struktur yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	1
3	Menentukan aspek kebahasaan dalam cerita pendek	Peserta didik dapat menentukan aspek kebahasaan apa saja yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	3
		Peserta didik agak dapat menentukan aspek kebahasaan apa saja yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	2
		Peserta didik tidak dapat menentukan aspek kebahasaan apa saja yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	1
4	Menelaah aspek kebahasaan dalam cerita pendek	Peserta didik dapat menelaah empat aspek kebahasaan yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	4
		Peserta didik dapat menelaah tiga aspek kebahasaan yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	3

		Peserta didik dapat menelaah dua aspek kebahasaan yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	2
		Peserta didik dapat menelaah satu aspek kebahasaan yang terdapat dalam cerita pendek yang dibaca.	1
Skor Maksimal			15
Nilai = Skor yang diperoleh / skor maksimal X 100			

c. Penilaian keterampilan : LKPD (Terlampir)

Rublik penilaian

Lembar Pengamatan
Penilaian Keterampilan - Produk

Topik : Teks Cerita pendek
KD : 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan
Indikator : Peserta didik mampu mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

No	Nama	Menyusun pengalaman menjadi kerangka cerita pendek	Merangkai kerangka cerita menjadi sebuah cerita pendek	Jumlah Skor
1				
2				
….				
….				

No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik
1.	Menyusun pengalaman menjadi kerangka cerita pendek	40	Kerangka memuat 4 struktur cerita pendek: - Orientasi - Komplikasi - Evaluasi - Resolusi
		30	Kerangka memuat 3 struktur
		20	Kerangka memuat 2 struktur
		10	Kerangka memuat 1 struktur
2	Merangkai kerangka cerita menjadi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan	60	Cerita pendek mengandung: - Struktur yang lengkap - Aspek kebahasaan diperhatikan - Tulisan rapi - Unsur pembangun dapat dianalisis
		50	Memuat 3 aspek
		40	Memuat 2 aspek

		30	Memuat 1 aspek

a. Pembelajaran Remidial

1) Remidial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.
2) Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya Mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks cerpen.

b. Pengayaan

1) Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
2) Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
3) Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya Membandingkan unsur pembangun dari dua karya sastra.

Purwokerto, 19 September 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Januari Yanto, S.Pd.
NIP. ---

Guru Bahasa Indonesia

Khuswatun Khasanah, S.Pd.
NIP. ---

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Ma'arif NU 3 Purwokerto
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX / 1
Materi/Pokok Bahasan : Teks Cerpen

A. Identitas

Nama : .....
Kelas : .....

B. Kompetensi Dasar

1.5 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar

C. Tujuan Pembelajaran

Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca

D. Alat dan Bahan

1. Teks cerpen
2. ATK
3. HP
4. Laptop

E. Petunjuk

Sebelum menyimpulkan bukti pendukung unsur pembangun cerpen, bacalah langkah-langkah kerjanya. Siapkan cerita pendek yang akan dibaca. Catat hasilnya di buku tulis. Setelah selesai, kirimkan hasil fotonya melalui aplikasi *WhatsApp Group*.

F. Langkah-langkah

1. Bacalah cerita pendek berjudul "Raket Istimewa" berikut ini!

Raket Istimewa

Karya : Khuswatun Khasanah

Halaman sekolah tampak sepi. Jam baru menunjukkan angka 6.20. Belum banyak siswa yang tiba di sekolah. Di teras kelas IX B tampak siswi sedang duduk melamun memandang ke arah lapangan bulu tangkis. Dia bernama Nindi Juanda. Perempuan yang memiliki mimpi untuk menjadi seorang pemain bulu tangkis seperti Susi Susanti.

Dia sangat berkeinginan untuk mengikuti ekstra kurikuler bulu tangkis yang ada di sekolahnya. Sayangnya, dia tidak diterima dengan alasan tidak memiliki raket. Sekolahnya belum mampu untuk memfasilitasi raket bagi siswa-siswa yang ikut ekstra kurikuler bulu tangkis itu.

Nindi pernah berjalan-jalan di toko alat-alat olah raga. Dia melirik harga sebuah raket yang paling murah. Tertulis angka Rp 250.000,00. Bibirnya tersenyum getir. Dari

mana dia bisa mendapatkan uang sebanyak itu? Orang tuanya yang bekerja sebagai guru honorer di Sekolah Dasar penghasilannya hanya cukup untuk biaya sekolah dan makan sehari-hari. Itu pun ketika malam hari, ayahnya mencari tambahan penghasilan dengan menjadi tukang ojek.

Kehidupan keluarga yang serba kekurangan membuat Nindi tidak tega jika meminta uang kepada ayahnya untuk sekadar membeli raket. Meskipun ayahnya selalu berusaha memenuhi kebutuhan anaknya jika itu memang untuk kegiatan yang bermanfaat. Nindi tidak pernah meminta uang untuk membeli buku-buku pelajaran. Dia mengumpulkan sedikit demi sedikit uang saku yang diberikan oleh ayahnya setiap hari. Ketika sore hari dia membantu mengajar BTA di TPQ dekat rumahnya. Upahnya memang tidak seberapa, namun dapat sedikit membantu untuk membeli buku atau keperluan sekolah yang lain.

Saat pelajaran di sekolah, Nindi termasuk siswa yang pandai. Beberapa guru memujinya sebagai siswa yang rajin dan sopan terhadap siapapun.

Nindi ingin sekali memiliki raket agar dapat mengikuti ekstra bulu tangkis. Dia mengumpulkan uang sakunya sedikit demi sedikit. Namun, sebuah sandungan menghadangnya. Saat uang baru terkumpul Rp 150.000, tiba-tiba sepeda yang biasa dia pakai ke sekolah tertabrak angkot saat sedang parkir di depan TPQ tempat dia mengajar.

Uang itu akhirnya dia gunakan untuk memperbaiki sepedanya yang rusak. Tanpa sepeda itu, Nindi kesulitan pergi ke sekolah yang berjarak lima km dari rumahnya. Angkutan ke sekolahnya lewat pukul delapan pagi. Sementara masuk sekolah pukul tujuh.

Nindi memiliki seorang sahabat bernama Tuti. Mereka berdua berteman sejak kecil. Persahabatan mereka dihiasi dengan petualangan dan tidak pernah sekalipun berselisih paham. Mereka berdua sangat kompak dalam segala hal. Nindi selalu menjadi juara kelas sedangkan Tuti selalu mendapat ranking satu dari bawah. Perbedaan itu tidak mempengaruhi persahabatan mereka berdua.

Nindi anak yang pintar namun dia pemalu. Sedangkan Tuti kurang pintar dalam hal akademik di sekolah tetapi dia sangat jago karate dan sangat supel. Mereka seperti anak kembar sebab kemana-mana selalu bersama. Kebetulan mereka berdua juga satu kelas.

“Nin, hari minggu besok kita ke Pantai yuk?” ajak Tuti.

“Duh, aku ngga ada duit Tut,” jawab Nindi lemas.

“Ngga perlu pakai duit kali. Kita naik sepeda aja ke sana,” kata Tuti.

Nindi kaget dan langsung menoleh ke arah Tuti. Sementara Tuti senyum-senyum saja.

“Gila kamu, emangnya kaya dari sini ke pasar naik sepeda, ke pantai naik sepeda mau berapa jam?” tanya Nindi.

“Iya paling dua jam,” kata Tuti.

Tangan Nindi ditempelkan ke jidat Tuti memastikan sahabatnya itu sedang sakit atau hanya bergurau saja. Tuti hanya tersenyum saat Nindi menempelkan tangan ke jidatnya sambil geleng-geleng kepala.

Dua minggu lagi, Nindi berulang tahun. Tuti ingin memberikan kado spesial untuk sahabatnya itu. Sesuatu yang sudah sejak lama diinginkan oleh Nindi yaitu sebuah raket.

Tuti juga berasal dari keluarga sederhana. Ayahnya bekerja sebagai petani yang menggarap sawah bengkok milik desa. Sedangkan ibunya menerima jahitan di rumah. Tuti sering membantu ibunya ketika sedang mendapat banyak pesanan seragam.

Tuti bersemangat untuk membantu ibunya mengerjakan pesanan seragam. Ibunya hanya membuat pola dan memotong kain. Selanjutnya, Tuti menyambung kain-kain itu menjadi sebuah baju. Jahitannya sangat rapi. Darah penjahit mengalir di tubuhnya.

Tuti disibukkan dengan target baju seragam yang harus jadi. Dia semakin jarang bermain bersama Nindi. Hal itu tentu membuat Nindi kesepian. Nindi tidak pandai bergaul seperti Tuti. Setiap kali Nindi mengajak bermain atau belajar bersama, Tuti selalu menolaknya dengan alasan membantu pekerjaan ibunya di rumah.

Target 80 stel baju seragam telah selesai dibuat. Penghasilan ibunya itu dibagi 3:1 dengan Tuti. Uang dari ibunya itu oleh Tuti dibelikan sebuah raket untuk Nindi sahabat baiknya. Dia ingin sahabatnya itu dapat belajar bermain bulu tangkis dan mencapai impiannya menjadi pemain bulu tangkis.

Tuti mendapat uang Rp 500.000 dari ibunya. Dia langsung berpamitan pada ibunya dan pergi menuju toko alat-alat olah raga. Hari ini adalah hari ulang tahun Nindi. Raket yang telah dibeli oleh Tuti dibungkus dan diberi pita berwarna merah jambu. Malam harinya dia langsung menuju ke rumah Nindi.

Sementara sejak pagi hari Nindi merasa sendirian. Tidak satu pun teman atau keluarganya yang mengucapkan selamat ulang tahun padanya. Nindi berangkat ke sekolah pun tidak semangat seperti biasanya. Saat di sekolah, Tuti pun tampak cuek terhadap Nindi.

Malam harinya Nindi mencoba melupakan kekecewaannya. Dia fokus mengerjakan PR Matematika. Tiba-tiba ayah Nindi memberitahukan bahwa ada Tuti di depan rumah.

Nindi agak heran karena Tuti jarang sekali main ke rumahnya saat malam hari. Namun, dia tetap berjalan menuju pintu menemui sahabatnya itu.

“Selamat ulang tahun Nindi sayang!” teriak Tuti saat Nindi membuka pintu rumahnya.

“Ya ampun, Tuti. Aku pikir kamu lupa hari ulang tahunku,” kata Nindi sambil memeluk sahabatnya itu.

“Aku ngga mungkin lupa ulang tahun kamu. Kamu sahabat baikku,” kata Tuti sambil menyerahkan kado.

Nindi membuka kado dari Tuti. Dia kaget melihat isi kadonya. Ternyata raket yang selama ini diidam-idamkan olehnya. Dia langsung memeluk Tuti sambil mengucapkan terima kasih. Tuti hanya membalasnya dengan senyum dan menepuk punggung Nindi tiga kali.

2. Tulis dan jelaskan struktur teks cerpen tersebut!
3. Tulis dan jelaskan aspek kebahasaan yang terdapat dalam teks cerpen tersebut!

G. Hasil Pengamatan

1. Tulislah hasilnya dalam tabel berikut!

No	Struktur Teks Cerpen	Penjelasan dan Bukti Paragraf
1		
2		
3		
4		

No	Aspek Kebahasaan	Bukti dalam Teks Cerpen
1	Ragam bahasa	
2	Kosa kata	
3	Majas (gaya bahasa)	
4	Kalimat deskriptif	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Ma'arif NU 3 Purwokerto
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX / 1
Materi/Pokok Bahasan : Teks Cerpen

A. Identitas

Nama : .....
Kelas : .....

B. Kompetensi Dasar

4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

C. Tujuan Pembelajaran

Menulis cerpen dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan

D. Alat dan Bahan

1. ATK
2. HP
3. Laptop

E. Petunjuk

Sebelum menyimpulkan bukti pendukung unsur pembangun cerpen, bacalah langkah-langkah kerjanya. Catat hasilnya di buku tulis. Setelah selesai, kirimkan hasilnya lewat foto melalui aplikasi *WhatsApp Group*.

F. Langkah-langkah

1. Buatlah kerangka cerita pendek berdasarkan pengalamanmu dengan memperhatikan struktur teks cerita pendek!
2. Kembangkan kerangka cerita pendek tersebut menjadi cerita yang utuh!
3. Perhatikan struktur teks, kaidah kebahasaan, dan unsur-unsur pembangun cerita pendek!
4. Berilah judul yang menarik!

G. Hasil Pekerjaan

1. Tulislah kerangka cerita pendek dalam tabel berikut!

No	Struktur Teks Cerpen	Paragraf
1	Orientasi	
2	Komplikasi	
3	Evaluasi	
4	Resolusi	

2. Tulislah cerita pendek yang utuh pada kolom berikut dengan mengembangkan kerangka cerita!